

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Florikultura adalah suatu cabang ilmu hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias seperti bunga potong, tanaman pot, atau tanaman penghias taman. Karakteristik produk florikultura antara lain merupakan produk estetika, teknik budidaya sangat intensif dibandingkan sayuran dan buah, jenis dan penampilan fisik yang beragam (Tinaprilla *et al.* 2017)

Tanaman florikultura merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai upaya penumbuhan perekonomian di Indonesia. Kondisi tanah dan agroklimat yang ada di Indonesia sangat cocok untuk budidaya tanaman florikultura. Salah satu komoditas florikultura yang sangat populer di Indonesia adalah bunga krisan. Krisan (*Chrysanthemum sp*) merupakan salah satu tanaman hias yang sangat diminati oleh masyarakat karena bunga tersebut memiliki banyak jenis, bentuk, dan warna. Bunga krisan banyak sekali ditemui di daerah Jawa Barat. Berikut ini merupakan data produksi tanaman hias di Jawa Barat tahun 2015 – 2019 yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi tanaman hias di Jawa Barat tahun 2015 - 2019

Wilayah	Produksi Tanaman Hias Krisan Menurut Kabupaten/Kota (Tangkai)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jawa Barat					
Bogor	725.920	265.116	249.452	1.579.037	2.803.000
Sukabumi	43.341.575	23.695.435	9.108.450	23.557.200	88.000.800
Cianjur	117.337.734	73.483.742	104.406	116.447.750	95.694.200
Bandung	1.933.161	1.209.684	1.280.213	709.445	112.496
Sumedang	265.450	285.956	254.120	174.214	136.500
Bandung Barat	48.629.200	42.845.000	70.854.210	44.728.000	48.752.500

Sumber : BPS Jawa Barat (2020)

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar produksi krisan di Jawa Barat berasal dari Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur banyak memproduksi bunga krisan karena wilayah tersebut memiliki kondisi lahan dan agroklimat yang sangat sesuai bagi pertumbuhan tanaman hias. Selain digunakan sebagai bunga potong, krisan juga dapat digunakan sebagai bunga pot. Krisan pot dikenal sebagai bahan dekorasi taman di dalam dan di luar ruangan. Sebagai elemen dekorasi, krisan pot disukai karena mudah dipindah, ditata dan kesegaran bunganya relatif lama bahkan bisa ditampilkan lebih dari satu bulan (Widyawati 2019).

Situasi pandemi *Covid-19* saat ini memberikan dampak yang besar pada perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat harus menerapkan pembatasan aktivitas sosial sebagai upaya pencegahan penularan virus *Covid-19*. Adanya pembatasan aktivitas tersebut membuat masyarakat lebih sering berada di rumah dan mencari alternatif berbelanja kebutuhan secara *online* melalui *marketplace*. Selain itu, sebagian masyarakat juga mencari kesibukan baru yang bermanfaat yaitu dengan mengoleksi tanaman hias pot. Mereka meyakini bahwa dengan mengoleksi dan memelihara tanaman hias dapat mengatasi stress selama berada di rumah saja.



Hal tersebut berkaitan dengan adanya peningkatan permintaan pembelian tanaman hias selama pandemi.

PT Alam Indah Bunga Nusantara menjual beberapa produk seperti krisan potong, krisan pot, dan tanaman hias. PT Alam Indah Bunga Nusantara juga memiliki banyak pesaing yang tersebar di sekitar perusahaan. Pesaing merupakan perusahaan lain yang menjual produk atau jasa yang sejenis seperti produk yang dijual pada perusahaan sendiri. Berikut adalah data permintaan pembelian krisan pot pesaing perusahaan yang ada di *marketplace* pada Tabel 2.

Tabel 2 Data permintaan pembelian krisan pot pesaing di *marketplace*

Nama Toko	Permintaan perbulan (pot)	
	Sebelum pandemi	Setelah pandemi
N07 Flowers	300	600
Golden Store	150	400
Sanggar Alam	250	480

Sumber : Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan permintaan pembelian krisan pot pada setiap *marketplace* setelah adanya pandemi, data tersebut diperoleh dari wawancara ke beberapa penjual tanaman hias di *marketplace*. Dari data tersebut membuktikan bahwa konsumen yang membeli krisan pot di *marketplace* cukup banyak, inilah yang menjadi salah satu peluang bagi perusahaan untuk menjual produk krisan pot di *marketplace* agar menambah pendapatan perusahaan.

Marketplace merupakan salah satu media online berbasis internet (*web based*) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. Menurut survei dari (Databoks 2021), *marketplace* dengan pengunjung situs terbanyak adalah Shopee dengan jumlah rata-rata sebanyak 96,5 juta pengunjung selama 3 bulan terakhir. Sedangkan di urutan kedua *marketplace* dengan pengunjung paling banyak ditempati oleh Tokopedia dengan jumlah rata-rata sebanyak 85 juta pengunjung selama 3 bulan terakhir. Dengan menjual produk pada kedua *marketplace* tersebut diharapkan dapat menjangkau konsumen yang lebih besar.

PT Alam Indah Bunga Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi krisan pot di daerah Cianjur. Pemasaran krisan pot di PT Alam Indah Bunga Nusantara masih terbatas karena jangkauan pasarnya hanya di sekitar daerah Cianjur dan Jabodetabek. Sebagian besar konsumen dari perusahaan ini pun berasal dari pelanggan tetap seperti *florist*, hotel, dan perkantoran.

PT Alam Indah Bunga Nusantara dapat memproduksi krisan pot sebanyak 5700 tangkai per minggu atau 950 pot per minggu. Jumlah produksi yang cukup banyak tersebut menyebabkan krisan pot pada perusahaan sering mengalami *oversupply* sehingga banyak produk yang tidak terjual. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperluas pemasaran krisan pot melalui *marketplace* agar produk tersebut dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatnya permintaan masyarakat akan tanaman hias dan sering berbelanja secara *online* menjadi suatu peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini, yaitu :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berupa perluasan pemasaran krisan pot melalui *marketplace* pada PT Alam Indah Bunga Nusantara dengan menggunakan metode *Bussines Model Canvas*.
2. Mengkaji kelayakan rencana perluasan pemasaran pada PT Alam Indah Bunga Nusantara dengan aspek finansial dan non finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

